

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, karena merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.² Hal terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas dan hasil proses pendidikan adalah belajar.

Belajar dapat membuat manusia melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya menjadi berkembang bukan sekedar pengalaman belajar saja akan tetapi belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perubahan dalam mencapai tujuan akhir kegiatan belajar. Perubahan yang dimaksud adalah

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 15

perubahan mental, psikis karena pengaruh interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya.³

Tujuan pembelajaran bisa tercapai apabila rancangan pembelajarannya tepat dan sesuai dengan porsinya. Hal ini tenaga pendidik atau guru dituntut untuk mampu merancang aktivitas pembelajaran sedemikian rupa dengan tujuan membantu siswanya mengingat dan memahami materi-materi yang diberikan di kelas. Hal ini berarti guru perlu menerapkan strategi pembelajaran.⁴

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam suatu pembelajaran memerlukan perencanaan yang sistematis agar dapat dilaksanakan secara realistis sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Rencana tersebut dibuat oleh guru sebelum proses belajar mengajar. Langkah sistematis tersebut merupakan bagian terpenting dari strategi, yakni usaha guru dalam mengatur dan menggunakan variabel-variabel pengajaran agar mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua kondisi pembelajaran. Oleh

³ Dimiyati & Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.89

⁴ H. Moh. Amin, *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, (Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1996), hlm. 1

karena itu, guru harus mampu memilih strategi yang dipandang cocok dengan kondisi pembelajaran.⁵

Menurut Abu Ahmadi dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang pernah dialami. Namun pada umumnya manusia itu mudah lupa akan suatu hal yang pernah terjadi pada dirinya. Kemampuan mengingat tiap individu itu berbeda-beda. Tidak berarti bahwa semua yang pernah dialami itu akan tetap tinggal seluruhnya dalam ingatan. Kadang ingatan seorang individu itu gagal memanggil kembali (*recall*) disebabkan karena adanya informasi-informasi yang lebih baru dalam ingatannya sehingga mengganggu usaha untuk *recall* suatu informasi yang dibutuhkan. Dalam ranah kognitif ada enam jenjang proses berfikir, yakni: kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya.⁶

Strategi apapun yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM. Pertama, berpusat kepada anak

⁵ Muhammad Irwan Padli Nasution, *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning pada Sekolah Dasar*, (Jurnal Iqra", Vol.10, No.1, Mei 2016), Hlm.3

⁶ Hamim, Muhammad Abdu et.al., *Keefektifan teknik mnemonic untuk meningkatkan memori jangka panjang dalam pembelajaran biologi pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta*, (Jurnal Ilmiah Psikologi CandraJiwa, Vol.1, No.2, 2012). Hlm. 2

didik (*student oriented*). Kedua, belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Ketiga, mengembangkan kemampuan sosial. Keempat, mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Kelima, mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah.⁷

Dalam proses pembelajaran, sering dilihat siswa lupa dengan materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, terutama materi yang mengharuskan siswa untuk menghafal atau "me-review" kembali materi pelajaran yang sudah diajarkan. Sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mampu memaksimalkan ingatan siswa terhadap materi pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

Untuk mencapai pembelajaran tuntas diperlukan strategi belajar yang efektif dan efisien diterapkan kepada siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan daya ingat siswa yaitu peta pikiran (*Mind Mapping*). *Mind Mapping* merupakan istilah peta konsep untuk membantu membuka seluruh potensi otak yang masih tersembunyi yang melibatkan kedua sisi otak secara bersamaan yaitu otak kanan dan kiri. Dari berbagai macam strategi pembelajaran yang ada, salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Guru PAI di SMA Negeri 01 Kesamben yaitu strategi pembelajaran *Mind Mapping*. Beliau menerapkan strategi pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran di kelas X IPA dengan mengampu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm.162

Berdasarkan realita tersebut peneliti akan melakukan sebuah penelitian untuk mengatasi permasalahan yang sering dialami siswa dengan tujuan bagaimana membuat memori atau ingatan siswa agar berfungsi secara optimal dalam memproses materi pelajaran yang disajikan kepada mereka dengan judul “**Strategi *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas X IPA Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben - Blitar.**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pelaksanaan Strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas X IPA pada mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben-Blitar ?
2. Mengapa menggunakan Strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas X IPA pada mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben-Blitar ?
3. Bagaimana dampak Strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas X IPA pada mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben-Blitar ?

C. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas X IPA pada mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben -Blitar.

2. Untuk mendeskripsikan penggunaan Strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran PAI kelas X IPA di SMAN 01 Kesamben-Blitar.
3. Untuk Mendeskripsikan dampak Strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran PAI kelas X IPA di SMAN 01 Kesamben-Blitar .

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu, sebagai sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan agama islam. Disisi lain juga untuk bahan masukan untuk para pendidik dan praktisi pendidikan untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam rangka meningkatkan daya ingat siswa, dan dari penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah ilmiah tentang strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan kualitas daya ingat peserta didik. sekaligus Penelitian ini diharapkan sebagai pelajaran untuk memperkaya pengetahuan ilmiah dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI.

2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru dan kemampuan peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan refleksi untuk pertimbangan dalam membantu meningkatkan inovasi dan membantu proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan pembelajaran untuk membantu dalam meningkatkan daya ingat.

d. Bagi Peneliti berikutnya

Sebagai referensi atau dasar pegangan menyusun laporan penelitian.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Menurut Dick and Carey strategi merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa. Strategi adalah langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh dan berjangka panjang guna mendidik,

membimbing, dan mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik.⁸

b. Daya Ingat

dalam kamus psikologi di artikan sebagai fungsi mental yang kompleks untuk mengingat kembali apa yang pernah dialami dan dipelajari dan bisa melakukan *retention*.⁹

c. *Mind Mapping* (Peta Konsep)

Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. Strategi pembelajaran *mind mapping* merupakan cara yang sangat sederhana untuk mencatat yang kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran-pikiran kita.¹⁰

2. Penegasan operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dari “*Strategi Mind Mapping dalam meningkatkan daya ingat siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA di SMA Negeri 01 Kesamben*” adalah suatu trik atau cara unik untuk membantu siswa agar materi pembelajaran atau informasi tentang ajaran agama islam untuk meningkatkan pemahaman tentang

⁸ Mohamad Mishbahuddin, *Pendekatan dan Penerapan Strategi Fauqal Ma'rifiah dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang Pas Pembelajaran Asik dan Senang*, (Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab Vol.1, No.2), 2016, Hlm.80

⁹ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011),hlm.307

¹⁰ Toni Buzan, *Mind Map : buku pintar mind map*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama. 2007) hlm. 4

ajaran Islam, keterampilan mempraktekannya, dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari dan mudah diingat dalam waktu yang singkat sehingga terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar secara optimal.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun secara sistematika penulisan skripsi , adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini memuat uraian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka pada bab ini diuraikan tentang deskripsi teori mengenai strategi pembelajaran, Daya Ingat, pengertian *Mind Mapping*, penelitian terdahulu yang relevan, paradigma penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian.

Bab V : Pembahasan penelitian, dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab VI : Penutup, pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan penelitian, dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.